



Revitalisasi Pos Baca Sebagai Upaya Mewujudkan Budaya Literasi Bagi Masyarakat Kelurahan Bandulan Kota Malang

Revitalization Of The Reading Post As An Effort To Create A Literacy Culture For The Community Of Bandulan Village, Malang City

Richo Surya Pradana^{1*}, Jefrianus Nakut²

¹⁻²Universitas Merdeka, Malang

Korespondensi penulis: richo.pradana@unmer.ac.id

Article History:

Received: April 06, 2024

Accepted: Mei 07, 2024

Published: Mei 31, 2024

Keywords: Revitalization, Reading Post, Literacy Culture, Community

Abstract: *The aim of this service activity is to improve the community's ability to manage reading parks and create a culture of literacy in the community, especially early childhood. The implementation of this revitalization program involved a service team consisting of 20 students in collaboration with Karang Taruna in RT 04/RW 02, Bandulan Village, which had 25 members. Implementation of community service activities is carried out in four stages, including: (1) Location survey stage, the service team has received a recommendation from the sub-district regarding the existence of a reading post which has been neglected for a long time, approximately 3 years; (2) In the planning stage, the service team prepares plans starting from cleaning the reading post, followed by replacing the tiered iron shelves for bookshelves, painting the reading post, making wall shelves for folding tables, sorting and adding to the book collection at the reading post, adding inventory in the form of stationery, blackboards, wall clocks, fans, folding tables, trash cans and doormats; (3) In the implementation phase there are several activities, including: a) Cleaning the reading post; b) Painting reading posts; c) Installation of bookshelves and arrangement of inventory and book collections; d) Manufacture and installation of wall shelves; e) Carpet installation; f) Implementation of tutoring; g) Socialization of reading post management. The enthusiasm of the community and Karang Taruna who attended the socialization that had been carried out, so that the reading post could function again after a 3 year hiatus.*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan taman baca dan mewujudkan budaya literasi pada masyarakat terutama anak usia dini. Dalam pelaksanaan program revitalisasi ini melibatkan tim pengabdian yang berjumlah 20 mahasiswa bekerja sama dengan Karang Taruna yang ada di RT 04/RW 02 Kelurahan Bandulan yang beranggotakan 25 orang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam empat tahap, antara lain : (1) Tahap survei lokasi, tim pengabdian sudah mendapat rekomendasi dari kelurahan tentang adanya pos baca yang sudah cukup lama terbengkalai kurang lebih 3 tahun; (2) Tahap perencanaan, tim pengabdian menyusun perencanaan yang dilakukan mulai dari pembersihan pos baca, dilanjutkan dengan, penggantian rak besi bersusun untuk rak buku, pengecatan pos baca pembuatan rak dinding untuk tempat meja lipat, penyortiran dan penambahan koleksi buku di pos baca, penambahan inventaris berupa alat tulis, papan tulis, jam dinding, kipas angin, meja lipat, tempat sampah dan keset; (3) Tahap pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan antara lain : a) Bersih-bersih pos baca; b) Pengecatan pos baca; c) Pemasangan rak buku serta penataan inventaris dan koleksi buku; d) Pembuatan dan pemasangan rak dinding; e) Pemasangan karpet; f) Pelaksanaan bimbingan belajar; g) Sosialisasi tata kelola pos baca. Antusias masyarakat dan Karang Taruna yang menghadiri sosialisasi yang telah dilaksanakan, sehingga pos baca dapat berfungsi kembali setelah 3 tahun vakum.

Kata Kunci: Revitalisasi, Pos Baca, Budaya literasi, Masyarakat

*Richo Surya Pradana, richo.pradana@unmer.ac.id

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bagian dari sistem Pendidikan Tinggi yang menempatkan mahasiswa diluar kampus agar mahasiswa hidup bersama masyarakat untuk membantu dan mendampingi serta memanfaatkan potensi sumber daya alam lokal yang ada. KKN Reguler Pagi Universitas Merdeka Malang dilakukan oleh mahasiswa semester VI dimana diharapkan mereka dapat mengatasi permasalahan masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan KKN Universitas Merdeka Malang merupakan salah satu kegiatan dengan pelaksanaan yang melakukan proses perencanaan sekaligus aksi program pendampingan masyarakat baik pada aspek ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan agama maupun teknologi tepat guna secara terpadu.

Kota Malang merupakan salah satu kota di Jawa Timur yang mempunyai kepadatan penduduk yang cukup tinggi dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangan kotannya yang relatif cepat. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Malang membuat program yang komprehensif seperti konsep tematik di setiap wilayah kota Malang. Konsep tematik adalah salah satu tahapan yang konseptual kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat dan konsep tematik ini membutuhkan keterlibatan masyarakat terutama di Kelurahan Bandulan.

Pengabdian dilaksanakan di Kelurahan Bandulan yang ditujuk LPPM Universitas Merdeka Malang sebagai tempat pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dengan 20 mahasiswa yang terlibat dari berbagai fakultas dan program studi yang berbeda. Selain itu, Kelurahan Bandulan merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Sukun, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur. Sebagaimana besar masyarakat Kelurahan Bandulan berprofesi sebagai buruh pabrik, pedagang, dan pekerja bangunan. Masyarakat yang heterogen di Kelurahan Bandulan juga mempunyai latar belakang pendidikan yang beragam. baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam pengelolaan taman baca dan mewujudkan budaya literasi pada masyarakat terutama anak usia dini. Dengan dilakukannya revitalisasi pos baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan diharapkan pos baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan dapat berfungsi dan memegang peran kembali sebagai sumber belajar serta sebagai sumber informasi bagi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari jurnal oleh Winoto dan Sukaesih (2019) bahwa dengan dilakukannya pemberdayaan masyarakat dan penyediaan koleksi bacaan yang sesuai, pemanfaatan perpustakaan desa dan TBM oleh masyarakat sekitarnya, khususnya anak-anak, mendapat respon yang positif. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya masyarakat yang datang ke perpustakaan, khususnya anak-anak, baik untuk membaca buku maupun untuk meminjam

dibawa pulang ke rumah (Winoto & Sukaesih, 2019).

Melalui data yang diperoleh langsung dari masyarakat Kelurahan Bandulan, tepatnya di RT 04/RW 02, dapat diketahui bahwa warga RT 04/RW 02 Kelurahan Bandulan masih terdapat masyarakat yang kurang peduli terhadap literasi. RT 04/RW 02 Kelurahan Bandulan juga memiliki pos baca yang sudah lama terbengkalai, kurang lebih 3 tahun. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman dan kemampuan tata kelola pos baca serta kurangnya kepedulian masyarakat akan literasi. Budaya literasi dapat mempengaruhi kualitas masyarakat tanpa perlu mengenyam pendidikan. Hal ini sejalan dengan solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian yakni melakukan revitalisasi taman bacaan masyarakat (TBM), yaitu pos baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia revitalisasi adalah proses, perbuatan menghidupkan atau menggiatkan kembali. Sedangkan taman bacaan masyarakat (TBM), menurut Buku Pedoman Penyelenggaraan Taman Bacaan Masyarakat (2006) (dalam Saepudin & Mentari, 2016) adalah sebuah tempat atau wadah yang didirikan dan dikelola, baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memberikan akses layanan bahan bacaan kepada masyarakat sekitar sebagai saran pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar TBM.

Berdasarkan pada hasil observasi tersebut, tim pengabdian bermaksud untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat khususnya di Kelurahan Bandulan Kota Malang berupa revitalisasi pos baca sebagai upaya mewujudkan budaya literasi bagi masyarakat Kelurahan Bandulan Kota Malang. Hal ini dikarenakan budaya membaca harus terus dikembangkan mengingat bahwa melalui membaca maka kualitas pendidikan yang tinggi dapat tercipta. Semua elemen harus saling bantu-membantu agar kebiasaan membaca ini menjadi suatu kebutuhan baik di tingkat keluarga, sekolah, maupun masyarakat.

METODE

Dalam pelaksanaan program revitalisasi ini melibatkan tim pengabdian yang berjumlah 20 mahasiswa bekerja sama dengan Karang Taruna yang ada di RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan yang beranggotakan 25 orang. Metode yang dilakukan guna mencapai target sasaran dalam program pengabdian ini yakni, (1) Sosialisasi yang menurut Hartika (2016) merupakan penyebaran informasi (program, peraturan, kebijakan) dari satu pihak (pemilik program) ke pihak lain (masyarakat umum) dan proses pemberdayaan, yang mana diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran kritis, menumbuhkan perubahan sikap, dan perilaku masyarakat. Maka dari itu, kegiatan sosialisasi dilakukan pada warga RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan sebagai tahap awal untuk proses pemberdayaan masyarakat dalam

menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap tata pengelolaan pos baca; (2) Pendampingan yang dilakukan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat dalam rangka revitalisasi pos baca di RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan. Revitalisasi pos baca ini dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di lokasi pengabdian dengan memperbaiki fasilitas yang ada di dalam pos baca.

Tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat di lapangan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

1. Tahap Survei Lokasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lapangan dan permasalahan yang sedang dihadapi oleh masyarakat RT 04/RW 02 Kelurahan Bandulan.
2. Tahap perencanaan bertujuan untuk menyusun program kegiatan revitalisasi yang akan dilakukan selama pengabdian berlangsung.
3. Tahap Pelaksanaan bertujuan mengimplementasikan hasil dari perencanaan dan program kegiatan revitalisasi yang telah dibuat.
4. Tahap Evaluasi merupakan tahap terakhir dari kegiatan program pengabdian kepada masyarakat yang dimana bertujuan untuk meninjau kembali program kerja yang telah dilaksanakan kemudian ditindaklanjuti hasil evaluasi tersebut dan untuk melihat dampak kepada masyarakat dari program kerja yang dilaksanakan.

HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam empat tahap, antara lain : (1) Tahap survei lokasi, merupakan tahap awal dalam menentukan program kerja yang akan dilaksanakan. Pada tahap ini, tim pengabdi melakukan survei ke lokasi tersebut untuk mengetahui permasalahan apa yang sedang dialami dan apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Pada tahap survei ini, kelompok langsung menuju kepada warga RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan, hal ini dilakukan karena tim pengabdi sudah mendapat rekomendasi dari kelurahan tentang adanya pos baca yang sudah cukup lama terbengkalai kurang lebih 3 tahun. Tim pengabdi melakukan survei langsung ke tempat pengabdian disertai dengan dilakukannya pembukaan KKN dan bertemu langsung dengan ketua RT 04 RW 02 Kelurahan

Bandulan. Setelah dilakukan survei tim pengabdian menawarkan program revitalisasi pos baca guna menghidupkan kembali pos baca dan menarik perhatian warga sekitar tentang pentingnya literasi membaca.



Gambar 1. Pembukaan di Kelurahan Bandulan



Gambar 2. Tim Pengabdian survei lokasi



Gambar 3. Tim Pengabdian observasi lapangan

(2) Tahap perencanaan dimana setelah melakukan survei lokasi, pada tahap perencanaan tim pengabdian menentukan *rundown* harian dan *jobdesc* masing-masing anggota kelompok. Kemudian tim pengabdian mulai menyusun perencanaan yang dilakukan mulai dari pembersihan pos baca, dilanjutkan dengan, penggantian rak besi bersusun untuk rak buku, pengecatan pos baca pembuatan rak dinding untuk tempat meja lipat, penyortiran dan penambahan koleksi buku di pos baca, penambahan inventaris berupa alat tulis, papan tulis, jam dinding, kipas angin, meja lipat, tempat sampah dan keset. Untuk program pelaksanaan sosialisasi tata kelola pos baca, tim pengabdian merencanakan seiring berjalanya kegiatan revitalisasi pos baca.



Gambar 4. Rapat bersama DPL



Gambar 5. Rapat bersama tim pengabdian

(3) Tahap pelaksanaan terdapat beberapa kegiatan antara lain : (a) Bersih-bersih pos baca, setelah selesai melakukan tahap perencanaan, pada hari pertama tim pengabdian melakukan kegiatan bersih-bersih pada pos baca. Bersih-bersih dilakukan mulai dari memindahkan buku yang terdapat pada rak, mengeluarkan barang-barang yang ada di dalam pos, kemudian pembongkaran rak dan dilanjutkan dengan penyortiran buku yang masih layak digunakan. Kemudian tim pengabdian melakukan kegiatan sesuai *jobdesc* masing-masing yakni ada yang membersihkan bagian dalam pos yaitu pelepasan paku pada tembok dan pembersihan tembok dari sisa-sisa cat yang tidak rata dan ada yang melakukan penanaman

bunga hias. Proses bersih-bersih pos baca dilaksanakan selama 2 hari.



Gambar 6. Bersih-bersih pos baca



Gambar 7. Pernyortiran buku



Gambar 8. Penanaman bunga hias

b) Pengecatan pos baca yang diawali dengan pembelian cat dan plamir. setelah selesai membeli cat dilanjutkan dengan memplamir tembok tembok yang berlubang. setelah plamir selesai dilanjutkan dengan tahap pengecatan yang dilakukan dalam 3 tahap pengecatan. Mulai dari lapisan tipis untuk menutup bekas cat lama, kemudian setelah kering dilanjutkan tahap pengecatan kedua untuk pelapisan warna dan tahap ketiga finishing cat. Pelaksanaan pengecatan membutuhkan waktu kurang lebih 2 hari.



Gambar 9. Memplamir tembok pos baca



Gambar 10. Mengecat tembok pos baca



Gambar 11. Membersihkan lantai pos baca

c) Pemasangan rak buku serta penataan inventaris dan koleksi buku dilakukan setelah proses pengecatan selesai. Pemasangan rak dilakukan oleh tukang rak. Setelah rak terpasang dilanjutkan dengan pelabelan buku dan penataan buku pada rak buku yang baru. Setelah buku tersusun rapi dilanjutkan dengan pemasangan inventaris seperti pemasangan kipas angin, pemasangan papan tulis, poster dan pembuatan buku pengunjung tamu serta buku pendataan buku yang masuk.



Gambar 12. Pemasangan rak buku



Gambar 13. Pemasangan kipas angin



Gambar 14. Pemasangan poster



Gambar 15. Pelabelan koleksi buku

Pembuatan dan pemasangan rak dinding dengan memanfaatkan besi-besi dari sisa rak buku lama yang sudah tidak digunakan. Proses pertama yaitu pemotongan besi-besi sisa rak kemudian dilanjutkan dengan pengelasan besi-besi tersebut. Pembuatan rak dinding membutuhkan waktu sekitar 2 hari, setelah rak dinding jadi rak dinding dipasang di pos baca dan digunakan untuk meletakkan meja lipat kecil yang digunakan untuk anak-anak les baca pada sore hari.



Gambar 16. Pembuatan rak dinding



Gambar 17. Pengecatan rak dinding

e) Pemasangan karpet dilakukan setelah pos baca sudah siap untuk digunakan kembali. karpet yang digunakan yaitu karpet angka yang dapat juga memberikan edukasi kepada pengunjung serta juga dapat digunakan oleh anak-anak yang mengunjungi pos baca untuk bermain dan belajar secara bersama.



Gambar 18. Pemasangan karpet

f) Pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan setelah pos baca sudah siap dan sudah layak untuk dijadikan tempat belajar anak-anak. Pelaksanaan bimbingan belajar ini dilakukan satu minggu tiga kali yakni pada hari senin, rabu, dan jumat pukul 16.30-17.30 wib. Sasaran dari pelaksanaan les baca yakni anak-anak usia dini agar mereka tertarik berkunjung ke pos baca. Dalam pelaksanaan les anak-anak yang sudah selesai melaksanakan les mereka akan diberikan jajan agar mereka tidak bosan ketika melakukan kegiatan bimbingan belajar.



Gambar 19. Bimbingan belajar di pos baca



Gambar 20. Anak yang mengikuti kegiatan bimbingan belajar

g) Sosialisasi tata kelola pos baca masyarakat dimana revitalisasi pos baca tidak hanya dilakukan dengan memperbaiki fasilitas yang ada di pos baca melainkan harus diimbangi dengan pemahaman tentang bagaimana cara melakukan tata pengelolaan taman bacaan masyarakat yang benar agar pos baca tetap dapat bertahan di era teknologi yang semakin berkembang pesat. Sosialisasi taman bacaan ini dilakukan guna menunjang keberhasilan revitalisasi yang diimbangi pengetahuan masyarakat tentang cara mengelola taman bacaan dan bagaimana cara agar pos baca tetap menarik di era yang digital ini. Bapak Dr. Ir. Djoko Andrijono, M.T. dari KA Perpustakaan Universitas Merdeka Malang, menjadi pemateri dalam pelaksanaan sosialisasi.



Gambar 21.
Penyampaian materi
sosialisasi



Gambar 22. Sosialisasi
Tata Kelola Taman
Bacaan Masyarakat

(4) Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir atau tahap penutup dari keseluruhan proses pelaksanaan program revitalisasi pos baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan. Evaluasi yang tim pengabdian lakukan ada 2 tahap untuk yang pertama tim pengabdian melakukan evaluasi mengenai kinerja selama menjalankan program kerja yang dilaksanakan selama pengabdian kepada masyarakat. Yang ke-2 yaitu tim pengabdian dengan tim LPPM melakukan evaluasi untuk meninjau kembali program kerja yang telah dilaksanakan kemudian ditindaklanjuti dari hasil evaluasi tersebut dan untuk melihat dampak kepada masyarakat dari program kerja yang dilaksanakan.



Gambar 23. Evaluasi
bersama DPL dan tim

DISKUSI

Berdasarkan hasil dari program tim pengabdian yang telah selesai dilaksanakan diketahui bahwa sebelum adanya program revitalisasi pos baca RT 04 RW 02 diketahui bahwa pos baca telah vakum selama 3 tahun dan dengan kondisi pos baca yang tidak terawat. Maka dari itu, tim pengabdian mengadakan revitalisasi pos baca untuk menghidupkan kembali pos baca. Dalam kegiatan revitalisasi pos baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan terdapat beberapa aspek yang direvitalisasi. Revitalisasi yang pertama adalah revitalisasi fisik. Kegiatan ini bermanfaat agar suasana di TBM menyenangkan dan tidak monoton, sehingga menarik masyarakat untuk berkunjung ke TBM (Nur'aeni, 2019). Revitalisasi dilakukan dengan cara mengecat kembali dan menata ulang pos baca. Revitalisasi kedua adalah revitalisasi sumber daya manusia (SDM). Kegiatan ini dilakukan agar terdapat susunan pengurus yang mengelola TBM. Revitalisasi SDM dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada karang taruna dan masyarakat sekitar terkait pengelolaan TBM. Sosialisasi bertujuan menumbuhkan pengurusan Taman Baca dan warga sekitar akan pentingnya pengelolaan dan pengaktifan Taman Baca sebagai upaya mewujudkan pendidikan berkualitas untuk mencapai *sustainable development goals* serta memberikan pengetahuan tentang tata kelola taman baca yang baik (Nopiah, Rospida, & Yusnida, 2022). Revitalisasi yang ketiga adalah revitalisasi administrasi. Kegiatan ini dilakukan untuk memudahkan pengelola dalam mengelola administrasi (Nur'aeni, 2019). Revitalisasi administrasi dilakukan dengan cara mendata buku yang ada di pos baca serta membuat buku induk dan buku pengunjung. Revitalisasi pos baca dilaksanakan secara fisik dan SDM. Untuk revitalisasi baca secara fisik dilakukan dengan merenovasi pos baca dan untuk revitalisasi SDM dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pengelolaan taman bacaan masyarakat. Kegiatan revitalisasi fisik berjalan dengan lancar mulai dari pembersihan pos baca, pengecatan, pemasangan rak baru, penambahan buku baru, sampai dengan diadakannya les, hal itu sesuai dengan tujuan awal program yaitu agar suasana di TBM menyenangkan dan tidak monoton, sehingga menarik masyarakat untuk berkunjung ke TBM. Warga sekitar sangat antusias dengan program ini mereka sangat mendukung dan membantu pengabdian dalam kelancaran program, masyarakat banyak yang mengunjungi pos baca karena pos baca sudah layak digunakan dan menarik. Pos baca menarik perhatian warga karena kelompok membuat pos baca menjadi lebih tertata dan rapi dan koleksi buku yang lebih lengkap hal ini sesuai dengan Dharma (2020) upaya dalam menambah jumlah buku yang dapat menarik perhatian siswa, apabila tidak tersedia buku yang memadai, maka akan timbulnya kurangnya minat anak dalam membaca buku dan ditambahkan oleh Asy'ari (2019) bahwa minat baca sebenarnya

dapat dilatih. Koleksi buku yang lengkap, pelayanan, dan desain perpustakaan yang baik akan meningkatkan minat baca siswa. Penambahan buku, rak, karpet, dan fasilitas lainnya yang ada di Taman Baca memiliki tujuan untuk membantu dan memberikan kemudahan bagi masyarakat sekitar dalam memenuhi kebutuhannya melalui fasilitas-fasilitas yang ada. Hal tersebut senada dengan pendapat Sujarwo (2016) yang menyatakan bahwa budaya membaca di dalam masyarakat tidak hanya ditentukan oleh keinginan dan sikap masyarakat terhadap bahan-bahan bacaan, tetapi ditentukan oleh ketersediaan dan akses terhadap bahan-bahan untuk dibaca dan Agustina et al. (2020) menyatakan bahwa desain taman baca perlu diatur disesuaikan dengan kebutuhan pembaca untuk menunjang kenyamanan dalam membaca.

Selanjutnya, juga diselenggarakan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk menarik perhatian masyarakat sekitar terhadap pos baca. Kegiatan pertama adalah donasi buku untuk pos baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan, untuk menambah koleksi buku dan memperluas sumber informasi di pos baca. Kegiatan kedua adalah pembuatan kartu bergambar dan *tracing*, sebagai media pembelajaran bagi anak-anak sekitar belajar membaca dan menulis. Kegiatan ketiga adalah pendampingan belajar baca tulis di pos baca. Kegiatan terakhir adalah mengajak anak-anak Pos PAUD Mentari Ananda untuk berkunjung ke pos baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan.

Pos baca sudah difungsikan kembali sebagai tempat bacaan yang ramah anak dengan suasana yang menyenangkan, banyak anak-anak yang berkunjung ke pos baca karena pos baca memiliki program les sebagai salah satu hal yang dapat menarik perhatian warga untuk berkunjung. Dan untuk pelaksanaan sosialisasi tentang pengenalan tata kelola taman bacaan masyarakat, penekanan pada sosialisasi ini yakni tentang pengelolaan yang berfokus pada biaya penyelenggaraan, koleksi, sarana dan prasarana, tenaga pengelola, sistem layanan dan jenis kegiatan pelayanan. Sosialisasi memberikan berbagai manfaat untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya pos baca dalam menunjang peningkatan literasi untuk warga sekitar. Tentunya ketika pos baca sudah layak digunakan sebagai penopang tetap aktifnya pos baca harus dimulai dari pengetahuan tentang bagaimana mengelola pos baca. Menurut Wisrita Diana (2019), tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Dan Taman Bacaan Masyarakat adalah upaya dalam membangun karakter yang diharapkan dapat mendorong peningkatan kapasitas masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk untuk mengembangkan dan memanfaatkan modal sosial yang tersedia di lingkungan sekitar, inilah yang menjadi dasar

utama pemberdayaan, yaitu modal sosial (Mulyono, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh secara langsung oleh tim pengabdian dengan studi lapangan dan wawancara dengan masyarakat di RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan terdapat kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi meskipun sudah memiliki fasilitas yaitu Pos Baca yang dapat digunakan sebagai sarana penunjang kegiatan untuk meningkatkan budaya literasi di masyarakat. Tim pengabdian melaksanakan program kegiatan revitalisasi dan tata kelola taman baca di Pos Baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan. Dalam kegiatan ini tim pengabdian melakukan revitalisasi Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang bertujuan untuk menarik minat masyarakat khususnya anak-anak dari segi visualisasi. Selain itu, dilaksanakan sosialisasi dengan mengusung tema “Tata Kelola Taman Bacaan Masyarakat di Pos Baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan” dengan mendatangkan narasumber dari pihak perpustakaan Universitas Merdeka Malang dengan tujuan agar masyarakat dan Karang Taruna dapat memahami tata kelola pos baca yang sudah dimiliki dan pentingnya kesadaran literasi untuk warga sekitar. Kegiatan revitalisasi pos baca berjalan dengan baik mulai dari membersihkan pos baca, pengecatan, pemasangan rak baru, penambahan buku baru, pemasangan karpet hingga dilaksanakan les baca tulis sebagai upaya agar masyarakat tertarik berkunjung ke Pos Baca. Antusias warga RT 04 RW 02 yang luar biasa sangat mendukung keberhasilan program revitalisasi secara fisik maupun non fisik. Semangat yang tinggi masyarakat dan Karang Taruna menghadiri sosialisasi yang telah dilaksanakan, sehingga pos baca dapat berfungsi kembali setelah 3 tahun vakum.

Program kegiatan revitalisasi dan tata kelola Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Pos Baca RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan, Kecamatan Sukun, Kota Malang sebagai sarana kegiatan untuk meningkatkan budaya literasi masyarakat memiliki beberapa keterbatasan, yaitu pos baca memiliki ruang yang minimalis, sehingga penggunaan dan penataan tempat barang menghambat pergerakan dan pengunjung tidak bisa optimal dalam menggunakan fasilitasnya. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat sekitar terhadap pentingnya literasi dan kurangnya komitmen Karang Taruna untuk melaksanakan program sebelumnya yang telah dibuat untuk mempertahankan pos baca. Tim pengabdian dapat memberikan beberapa saran kepada pengabdian selanjutnya, antara lain 1) dapat berkoordinasi dengan masyarakat RT 04 RW 02 Kelurahan Bandulan supaya barang yang tidak terpakai tidak diletakkan di dalam Pos Baca; 2) menambah koleksi buku cerita anak-anak yang lebih menarik; 3) mengembangkan sumber daya manusia guna meningkatkan kesadaran

mengenai literasi dan minat baca pada masyarakat sekitar; 4) menyalurkan ide kreatif untuk mempercantik pos baca, salah satunya dengan membuat mural.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, L., Arffianto, A., Khalishah, S. H., Indarwati, L., Putri, D. R., El-Majid, S. E., Rahayu, K. S., Nurleli, D. Y., Agung, W., & Sholihah, I. (2020). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Literasi Siswa di SD Muhammadiyah Nurul Ilmi, Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 1(2), 97–105. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v1i2.10771>
- Asy'ari, A. (2019). Analisis Desain Perpustakaan Sekolah Pada Tingkat Budaya Literasi Siswa SMP Muhammadiyah 10 Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 170. <https://doi.org/10.30651/aks.v2i2.2393>
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.) Kamus Besar Bahasa Indonesia Daring. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Dharma, K. B. (2020). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(2), 70–76. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/403>
- Group Program in Pkbn Srikandi Cimahi City. *Journal Of Educational Experts (JEE)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.30740/jee.v1i1p37-44>
- Hartika, Y. (2016). Sosialisasi Taman Bacaan Masyarakat Di Kota Pekanbaru. *Jom Fisip*, 3(1), 1–14.
- KelBandulan. (n.d.) Kelurahan Bandulan. <https://kelbandulan.malangkota.go.id>
- Mulyono, D. (2018). *the Strategy of Managers in Moving Business Learning*
- Nopiah, R., Rospida, L., & Yusnida. (2022). Pendidikan Desa berkualitas : Revitalisasi Taman Baca Desa Jambu Bngkulu Mencapai Sustainable Development Goals. *KREATIVASI (JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT)*, 1(2), 114-122. <https://ejournal.unib.ac.id/kreativasi/article/view/25093/11271>
- Nur'aeni, R. (2019). Membangun Masyarakat Gemar Belajar Melalui Program Revitalisasi TBM Bening Saguling. *Jurnal Comm-Edu*, 2(1), 33-40. <https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/comm-edu/article/download/2472/353>
- Saepudin, A., & Mentari B. N. (2016). Menumbuhkan Minat Baca masyarakat Melalui Taman Bacaan Masyarakat Berbasis Teknolog Informasi. *Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(1), 43-54. <https://jurnalkwangsan.kemdikbud.go.id/index.php/jurnalkwangsan/article/view/34>
- Sujarwo. (2016). Sujarwo Taman Bacaan Masyarakat adalah sarana peningkatan budaya membaca masyarakat dengan ruangan yang disediakan untuk membaca , diskusi , bedah buku , menulis dan kegiatan yang sejenis lainnya dilengkapi dengan bahan bacaan , ruangan membaca diskusi ,.

- Trisnani, N., & Utami, W. T. P. (2022). Meningkatkan Literasi dan Minat Baca Anggota Taman Baca Abdurohman. *Jurnal Ilmiah Pengabdhi*, 8(1), 39-45.
<https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/download/14002/6596>
- Wadu, L. B., Gultom, A. F., & Pantus, F. (2020). Penyediaan Air Bersih Dan Sanitasi : Bentuk Keterlibatan Masyarakat Dalam Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10 (2), 87-101.
<https://ejournal.uksw.edu/kritis/article/download/4402/1627>
- Winoto, Y., & Sukaesih. (2019). Studi tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyelenggaraan Perpustakaan Desa dan Taman Bacaan Masyarakat. *Edulib (Journal of Library and Information Science)*, 9(1), 79-94.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/edulib/article/download/16170/pdf>
- Wisrita Diana, D. (2019). Sistem Pengelolaan Taman Baca Masyarakat Di Kabupaten Barru. *Kolaborasi : Jurnal Administrasi Publik*, 5(1), 79-93.
<http://journal.unismuh.ac.id/index.php/kolaborasi>